

		Universitas Negeri Surabaya S3 Bimbingan Konseling					Kode Dokumen																																																																																																									
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																																																																																
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																																																									
Filsafat Ilmu Bimbingan dan Konseling		8600103001		3			10 September 2026																																																																																																									
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																																																																																										
				Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si		NAJLATUN NAQIYAH																																																																																																										
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini membahas tentang kajian tentang konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu bimbingan dan konseling, landasan filsafati ilmu bimbingan dan konseling, metode ilmiah, kaitan antara ilmu, teknologi, etika (etika keilmuan), agama dan kemajuan peradaban, serta refleksi landasan ontologis, epistemologis dan aksiologis dalam ilmu Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan metode case study, collaborative learning dan project based learning .																																																																																																														
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK CPL-2 Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan CPL-8 Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya CPL-10 Mampu mengembangkan kerjasama dan publikasi hasil penelitian di jurnal ilmiah dan berbagai forum ilmiah tingkat regional, nasional dan/atau internasional dalam layanan bimbingan dan konseling Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) CPMK-1 Mengubah paradigma berpikir yang selama ini ada untuk membantu memecahkan secara mendalam (melalui pendekatan inter atau multidisipliner) setiap permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya permasalahan terkait pendidikan dasar di Indonesia. CPMK-2 Mengembangkan nalar yang benar dan komprehensif serta memanfaatkan logika ontologi mengenai ilmu pendidikan dasar dalam memperoleh pemahaman keilmuan (epistemologi) untuk kebijaksanaan atau kemaslahatan umat manusia (nilai aksiologi). CPMK-3 Mengembangkan pengetahuan untuk menjawab tiga pertanyaan keilmuan (ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi) atas Pendidikan Dasar sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif. Matrik CPL - CPMK <table border="1"> <tr> <td></td> <td>CPMK</td> <td>CPL-2</td> <td>CPL-8</td> <td>CPL-10</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </table> Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) <table border="1"> <tr> <td rowspan="2">CPMK</td> <td colspan="16">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td><td>✓</td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td>✓</td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td>✓</td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td> </tr> </table>								CPMK	CPL-2	CPL-8	CPL-10	CPMK-1		✓			CPMK-2			✓		CPMK-3				✓	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1					✓	✓	✓	✓									CPMK-2		✓		✓						✓		✓	✓	✓		✓	CPMK-3	✓		✓						✓		✓				✓	
	CPMK	CPL-2	CPL-8	CPL-10																																																																																																												
CPMK-1		✓																																																																																																														
CPMK-2			✓																																																																																																													
CPMK-3				✓																																																																																																												
CPMK	Minggu Ke																																																																																																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																																
CPMK-1					✓	✓	✓	✓																																																																																																								
CPMK-2		✓		✓						✓		✓	✓	✓		✓																																																																																																
CPMK-3	✓		✓						✓		✓				✓																																																																																																	
Pustaka		Utama : 1. A. Soelaiman, Darwis. 2019. Filsafat Ilmu Pengetahuan Prespektif Barat dan Islam. Aceh : Bandar Publishing 2. Ewing, A.C. 2008. Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 3. Kaelan. 2019. Filsafat Ilmu : Kajian Atas Asumsi Dasar, Paradigma, dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan. Yogyakarta: Lesfi 4. Noeng Muhadjir. 2011. Filsafat Ilmu. Yogyakarta: Rake Sarasin 5. Ravertz, Jerome R. 2009. Filsafat Ilmu: Sejarah & Ruang Lingkup Bahasan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 6. Suaedi . 2016. Pengantar Filsafat Ilmu. Bogor: IPB Press 7. Mochamad Nursalim, dkk (2024) Filsafat Ilmu, Memahami hakekat ilmu Pengetahuan dan metode Ilmiah, Nganjuk. Dewa Publishing. 8. Mochamad Nursalim, dkk (2023)Membimbing ilmu dengan filsafat. Surabaya: Yayasan Giri Prapanca Loka. Pendukung : 1. Nurismawan, A.S., Fahrani, E. F., Naqiyah, N. 2022. Studi Aksiologi Etika Konselor dalam Memperbaiki Pemberian Layanan Konseling Individu di Sekolah. Jurnal Filsafat Indonesia, Vol 5 No 1 2. Handayani, W. R., Naqiyah, N., Nursalim, M. 2023. Penanganan Tawuran Pelajar ditinjau dari Filsafat Ilmu Bimbingan Konseling. Jurnal Edukasi, Volume 9. No 1 3. Nursalim, Mochamad. dkk. , 2023. Educational Philosophy: Reflections On The Teacher's Personality In The Story Of The Prophet Ibrahim As In The Qur'an. Continuous Education: Journal of Science and Research 4 (3), 23- 36																																																																																																														
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)																																																																																																									
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																																																																																											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																																																																																									

1	Mahasiswa mampu membentuk sikap positif terhadap kegiatan dan perkuliahan filsafat bimbingan dan konseling	1. Menjelaskan urgensi filsafat ilmu dalam bimbingan dan konseling dengan menunjukkan apresiasi yang positif. 2. Menunjukkan minat, motivasi, keterbukaan, dan kesiapan belajar selama perkuliahan filsafat bimbingan dan konseling. 3. Menerapkan etika akademik serta berpartisipasi aktif dan kolaboratif dalam kegiatan perkuliahan. 4. Menyusun refleksi tentang nilai manfaat filsafat bagi pengembangan diri dan praktik bimbingan dan konseling.	Kriteria: ketepatan penjelasan, keterlibatan aktif, kesantunan dan etika akademik, keterbukaan terhadap perbedaan pandangan, kedalaman refleksi, serta konsistensi sikap positif selama perkuliahan. Bentuk: observasi sikap, rubrik partisipasi diskusi, jurnal refleksi, kuesioner sikap, dan penilaian portofolio.	Ceramah interaktif, diskusi reflektif, studi kasus, penugasan berbasis portofolio, dan refleksi terstruktur yang mendorong pembentukan sikap positif terhadap filsafat bimbingan dan konseling.	1. Mengisi kuesioner sikap awal terhadap filsafat bimbingan dan konseling, lalu menuliskan refleksi singkat pada forum LMS. 2. Menganalisis artikel atau kasus tentang peran filsafat dalam bimbingan dan konseling, kemudian memberikan komentar apresiatif dan argumentatif pada forum diskusi daring.	1. Hakikat dan urgensi filsafat ilmu dalam bimbingan dan konseling. 2. Sikap positif dalam pembelajaran filsafat: minat, motivasi, keterbukaan, dan kesiapan belajar. 3. Etika akademik, keaktifan, dan kolaborasi dalam perkuliahan filsafat bimbingan dan konseling. 4. Refleksi nilai filsafat bagi pengembangan diri dan praktik bimbingan dan konseling.	5%
2	Mahasiswa mampu memahami hakekat filsafat ilmu, objek filsafat ilmu, fungsi filsafat ilmu	1. Menjelaskan pengertian dan hakikat filsafat ilmu serta ciri berpikir filosofis dengan tepat. 2. Mengidentifikasi objek material dan objek formal filsafat ilmu serta ruang lingkup ontologi, epistemologi, dan aksiologi secara benar. 3. Menganalisis fungsi filsafat ilmu bagi pengembangan keilmuan bimbingan dan konseling secara reflektif.	Kriteria: ketepatan penjelasan konsep, ketepatan identifikasi objek, kedalaman analisis, dan kemampuan menghubungkan materi dengan bimbingan dan konseling. Bentuk: tes tertulis, kuis, dan penugasan analisis.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan penugasan analisis berbasis kasus.	1. Membaca modul atau artikel tentang hakikat dan objek filsafat ilmu, lalu menyusun ringkasan 500 kata dan mengunggahnya di LMS. 2. Mengikuti kuis online tentang fungsi filsafat ilmu dan memberikan contoh penerapannya dalam bimbingan dan konseling melalui forum diskusi.	1. Hakikat filsafat ilmu: pengertian filsafat, ilmu, dan filsafat ilmu; hubungan filsafat, ilmu, dan pengetahuan; ciri berpikir filosofis. 2. Objek filsafat ilmu: objek material dan objek formal; ruang lingkup ontologi, epistemologi, dan aksiologi; kedudukan filsafat ilmu dalam khazanah pengetahuan. 3. Fungsi filsafat ilmu: fungsi deskriptif, kritis, normatif, dan praktis; kontribusi filsafat ilmu bagi pengembangan bimbingan dan konseling.	5%
3	Mahasiswa mampu memahami hakekat ilmu pengetahuan: pengertian, jenis, klasifikasi ilmu pengetahuan; sumber-sumber pengetahuan	1. Menjelaskan pengertian ilmu pengetahuan dengan tepat. 2. Mengidentifikasi jenis dan klasifikasi ilmu pengetahuan dengan benar. 3. Menganalisis sumber-sumber pengetahuan dalam konteks bimbingan dan konseling.	Kriteria: Ketepatan jawaban, kelengkapan uraian, dan kemampuan analisis. Bentuk: Tes tertulis (esai), kuis, dan penugasan online.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan penelusuran literatur.	1. Merangkum pengertian, jenis, dan klasifikasi ilmu pengetahuan dari minimal tiga sumber referensi. 2. Menganalisis kasus dalam bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan sumber-sumber pengetahuan, lalu mengunggah hasil analisis di forum diskusi online.	1. Pengertian ilmu pengetahuan. 2. Jenis dan klasifikasi ilmu pengetahuan. 3. Sumber-sumber pengetahuan.	5%
4	Mahasiswa mampu memahami sejarah perkembangan ilmu	1. Menjelaskan konsep dasar ilmu, pengetahuan, dan kebenaran serta perbedaannya. 2. Menguraikan periodisasi sejarah perkembangan ilmu beserta ciri setiap periode. 3. Mengidentifikasi tokoh dan aliran penting serta kontribusinya dalam sejarah perkembangan ilmu. 4. Menganalisis implikasi sejarah perkembangan ilmu terhadap landasan filosofis dan praktik bimbingan dan konseling.	Kriteria: ketepatan penjelasan konsep, ketepatan periodisasi, ketepatan identifikasi tokoh dan aliran, kedalaman analisis implikasi, serta sistematika penyajian. Bentuk: tes tertulis uraian, kuis online, presentasi kelompok, dan portofolio/makalah.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi literatur, presentasi, dan penugasan analisis.	1. Membaca modul/artikel tentang sejarah perkembangan ilmu, lalu menyusun ringkasan 500 kata dan mengunggahnya ke LMS. 2. Mengerjakan kuis online pilihan ganda dan uraian singkat tentang periodisasi serta tokoh sejarah ilmu. 3. Berpartisipasi dalam forum diskusi online mengenai implikasi sejarah perkembangan ilmu bagi bimbingan dan konseling. 4. Menyusun dan mengunggah peta konsep sejarah perkembangan ilmu serta presentasi singkat secara daring.	1. Konsep dasar ilmu, kebenaran dalam filsafat ilmu. 2. Periodisasi sejarah perkembangan ilmu: era pra-Yunani, Yunani klasik, abad pertengahan, Renaissance, modern, dan kontemporer. 3. Kontribusi tokoh dan aliran penting dalam sejarah ilmu: Plato, Aristoteles, Bacon, Descartes, Kant, Popper, Kuhn, positivisme, rasionalisme, dan empirisme. 4. Implikasi sejarah perkembangan ilmu bagi pengembangan Filsafat Ilmu Bimbingan dan Konseling.	5%
5	Mahasiswa mampu memahami landasan-landasan filsafat ilmu	1. Menjelaskan hakikat filsafat ilmu dan kedudukannya dalam bimbingan dan konseling. 2. Menganalisis landasan ontologis filsafat ilmu dalam kajian bimbingan dan konseling. 3. Menganalisis landasan epistemologis filsafat ilmu dalam kajian bimbingan dan konseling. 4. Menganalisis landasan aksiologis filsafat ilmu dalam praktik bimbingan dan konseling.	Kriteria: ketepatan konsep, kedalaman analisis, relevansi dengan bimbingan dan konseling, serta kejelasan argumentasi. Bentuk: tes tertulis uraian, tugas analisis, dan presentasi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan penugasan analitis.	1. Membaca dan merangkum materi tentang landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis filsafat ilmu, lalu mengunggah rangkuman di LMS. 2. Menganalisis kasus bimbingan dan konseling dan mengaitkannya dengan landasan filsafat ilmu, lalu memposting analisis dalam forum diskusi online.	1. Hakikat filsafat ilmu dan kedudukannya dalam bimbingan dan konseling. 2. Landasan ontologis filsafat ilmu: hakikat realitas, objek kajian, dan eksistensi manusia dalam bimbingan dan konseling. 3. Landasan epistemologis filsafat ilmu: sumber, proses, dan validitas pengetahuan dalam bimbingan dan konseling. 4. Landasan aksiologis filsafat ilmu: nilai, etika, dan tanggung jawab keilmuan dalam praktik bimbingan dan konseling.	10%
6	Mahasiswa mampu memahami landasan-landasan filsafat ilmu	1. Ketepatan menjelaskan pengertian dan ruang lingkup filsafat ilmu. 2. Ketepatan membedakan objek material dan objek formal filsafat ilmu serta kedudukannya dalam ilmu pengetahuan. 3. Ketepatan menganalisis landasan ontologis ilmu. 4. Ketepatan menganalisis landasan epistemologis ilmu. 5. Ketepatan menganalisis landasan aksiologis ilmu dan implikasinya bagi bimbingan dan konseling.	Kriteria: ketepatan dan kelengkapan penjelasan, ketajaman analisis, kemampuan mengaitkan landasan filsafat ilmu dengan bimbingan dan konseling, serta sistematika penyajian. Bentuk: tes tertulis uraian, kuis, penugasan analisis artikel, dan presentasi.	Pembelajaran dilaksanakan melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, telaah teks, studi kasus, dan penugasan analisis yang berorientasi pada penguatan pemahaman landasan filsafat ilmu.	1. Mahasiswa membaca bahan ajar tentang pengertian, objek, dan kedudukan filsafat ilmu, lalu mengerjakan kuis online pilihan ganda. 2. Mahasiswa menyusun ringkasan analitis tentang landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis ilmu serta mengaitkannya dengan bimbingan dan konseling, lalu mengumpulkannya melalui LMS.	1. Pengertian dan ruang lingkup filsafat ilmu. 2. Objek material dan objek formal filsafat ilmu serta kedudukannya dalam ilmu pengetahuan. 3. Landasan ontologis ilmu: hakikat realitas, asumsi dasar, dan objek kajian ilmu. 4. Landasan epistemologis ilmu: sumber, metode, dan validitas pengetahuan ilmiah. 5. Landasan aksiologis ilmu: nilai, etika, dan implikasi ilmu bagi praktik bimbingan dan konseling.	5%

7	Mahasiswa mampu memahami landasan-landasan filsafat ilmu	- Menjelaskan pengertian filsafat ilmu dan ruang lingkupnya. - Menganalisis landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis dalam filsafat ilmu. - Mengaitkan landasan filsafat ilmu dengan praktik bimbingan dan konseling.	Kriteria: ketepatan penjelasan, kedalaman analisis, ketepatan pengaitan. Bentuk: tes tertulis (uraian), kuis, dan presentasi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan penugasan.	- Membaca modul tentang landasan filsafat ilmu dan membuat ringkasan. - Berdiskusi di forum online mengenai penerapan landasan filsafat ilmu dalam bimbingan dan konseling.	- Pengertian filsafat ilmu dan ruang lingkupnya. - Landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis dalam filsafat ilmu. - Implikasi landasan filsafat ilmu dalam bimbingan dan konseling.	5%
8	UTS Kemampuan Akhir: meliputi pertemuan 1-7	- Menjelaskan hakikat filsafat ilmu, ruang lingkup, dan cabang-cabangnya secara tepat. - Menganalisis landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis ilmu dalam konteks bimbingan dan konseling. - Menjelaskan kedudukan filsafat ilmu dalam pengembangan bimbingan dan konseling. - Membandingkan paradigma dan teori kebenaran yang relevan dalam ilmu bimbingan dan konseling. - Menganalisis konsep hakikat manusia dan implikasinya bagi layanan bimbingan dan konseling. - Menilai penerapan etika dan nilai dalam praktik bimbingan dan konseling. - Menyusun argumentasi integrasi filsafat ilmu dengan profesi bimbingan dan konseling.	Kriteria: ketepatan konsep, kedalaman analisis, argumentasi logis, ketepatan penggunaan referensi, dan kejelasan sistematika. Bentuk: Ujian Tengah Semester (tes tertulis esai dan/atau objektif) dengan rubrik penilaian analitis.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis masalah, studi kasus, dan refleksi kritis.	- Membuat peta konsep keterkaitan materi pertemuan 1-7 dan mengunggahnya ke LMS. - Menjawab soal latihan esai analitis terkait studi kasus penerapan filsafat ilmu dalam bimbingan dan konseling.	- Hakikat filsafat ilmu: pengertian, ruang lingkup, dan cabang-cabang filsafat. - Landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis ilmu. - Kedudukan filsafat ilmu dalam bimbingan dan konseling. - Paradigma dan teori kebenaran dalam ilmu bimbingan dan konseling. - Hakikat manusia dan implikasinya bagi layanan bimbingan dan konseling. - Etika dan nilai dalam praktik bimbingan dan konseling. - Integrasi filsafat ilmu dengan profesi bimbingan dan konseling.	5%
9	Mahasiswa mampu memahami landasan-landasan filsafat ilmu dalam bimbingan dan konseling	- Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat filsafat ilmu: ontologi, epistemologi, dan aksiologi. - Mahasiswa mampu menganalisis landasan ontologis bimbingan dan konseling: hakikat manusia, realitas konseli, dan eksistensi masalah. - Mahasiswa mampu menganalisis landasan epistemologis bimbingan dan konseling: sumber pengetahuan, metode ilmiah, dan konstruksi teori. - Mahasiswa mampu menganalisis landasan aksiologis bimbingan dan konseling: nilai, etika, dan tujuan praktik. - Mahasiswa mampu mengaitkan landasan filsafat ilmu dengan praksis bimbingan dan konseling.	Kriteria: ketepatan penjelasan konsep, kedalaman analisis, ketepatan argumentasi filosofis, kemampuan sintesis, dan kejelasan komunikasi. Bentuk: tes tertulis esai, kuis, analisis kasus, presentasi, dan rubrik penilaian.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran berbasis inkuiri, dan presentasi.	- Mahasiswa membaca dan merangkum bahan tentang hakikat filsafat ilmu serta landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis bimbingan dan konseling. - Mahasiswa mengerjakan kuis online untuk mengukur pemahaman konsep dasar landasan filsafat ilmu. - Mahasiswa menganalisis kasus bimbingan dan konseling dan mengaitkannya dengan landasan filsafat ilmu melalui forum diskusi online.	- Hakikat filsafat ilmu: ontologi, epistemologi, dan aksiologi. - Landasan ontologis bimbingan dan konseling: hakikat manusia, realitas konseli, dan eksistensi masalah. - Landasan epistemologis bimbingan dan konseling: sumber pengetahuan, metode ilmiah, dan konstruksi teori. - Landasan aksiologis bimbingan dan konseling: nilai, etika, dan tujuan praktik. - Keterkaitan landasan filsafat ilmu dengan praksis bimbingan dan konseling.	5%
10	Mahasiswa mampu memahami pendekatan-pendekatan dalam filsafat pendidikan di indononesia	- Menjelaskan hakikat dan kedudukan filsafat pendidikan dalam konteks Indonesia. - Mengidentifikasi ciri-ciri pendekatan esensialisme dan perenialisme dalam pendidikan Indonesia. - Membandingkan pendekatan progresivisme dan rekonstruksionisme sosial dalam pendidikan Indonesia. - Menganalisis implikasi pendekatan konstruktivisme dan humanisme bagi bimbingan dan konseling di Indonesia.	Kriteria: ketepatan penjelasan konsep, kedalaman analisis, kemampuan membandingkan pendekatan, dan ketepatan keterkaitan dengan bidang bimbingan dan konseling. Bentuk: tes tertulis, kuis, tugas terstruktur, dan presentasi.	Pembelajaran dilaksanakan melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, analisis teks, studi kasus, dan project-based learning.	- Membaca artikel atau bahan ajar tentang pendekatan filsafat pendidikan di Indonesia, kemudian membuat rangkuman kritis dan mengunggahnya ke platform pembelajaran. - Berpartisipasi dalam forum diskusi online untuk membandingkan dua pendekatan filsafat pendidikan dan mengaitkannya dengan praktik bimbingan dan konseling. - Mengerjakan kuis online mengenai ciri-ciri dan implikasi pendekatan filsafat pendidikan di Indonesia.	- Hakikat dan kedudukan filsafat pendidikan dalam konteks Indonesia. - Pendekatan esensialisme dan perenialisme dalam pendidikan Indonesia. - Pendekatan progresivisme dan rekonstruksionisme sosial dalam pendidikan Indonesia. - Pendekatan konstruktivisme dan humanisme serta implikasinya bagi bimbingan dan konseling di Indonesia.	5%
11	Mahasiswa mampu memahami pendekatan-pendekatan dalam filsafat pendidikan di indononesa	- Ketepatan menjelaskan pengertian, ruang lingkup, dan kedudukan filsafat pendidikan Indonesia. - Ketepatan mengidentifikasi macam-macam pendekatan filsafat pendidikan di Indonesia beserta tokoh atau pemikirannya. - Ketepatan menganalisis perbedaan antar-pendekatan filsafat pendidikan di Indonesia. - Ketepatan menghubungkan pendekatan filsafat pendidikan Indonesia dengan praktik bimbingan dan konseling. - Ketepatan mengevaluasi relevansi pendekatan filsafat pendidikan Indonesia untuk pengembangan layanan bimbingan dan konseling.	Kriteria: ketepatan jawaban, kelengkapan identifikasi, kedalaman analisis, kemampuan argumentasi, ketepatan aplikasi konsep, dan kejelasan refleksi. Bentuk: tes tertulis, kuis, presentasi, diskusi kelompok, studi kasus, portofolio, dan rubrik penilaian.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, project-based learning, presentasi, dan refleksi terstruktur.	- Membaca artikel atau bab tentang pendekatan filsafat pendidikan Indonesia, kemudian merangkum dan mendiskusikannya di forum online. - Menganalisis satu kasus layanan bimbingan dan konseling, lalu mengaitkannya dengan salah satu pendekatan filsafat pendidikan Indonesia dalam bentuk esai singkat yang diunggah secara online.	- Pengertian, ruang lingkup, dan kedudukan filsafat pendidikan Indonesia. - Macam-macam pendekatan filsafat pendidikan di Indonesia: idealisme, realisme, pragmatisme, eksistensialisme, progresivisme, esensialisme, perenialisme, dan rekonstruksionisme. - Perbandingan pendekatan filsafat pendidikan di Indonesia ditinjau dari tujuan, kurikulum, peran pendidik/konselor, dan peserta didik. - Implikasi pendekatan filsafat pendidikan Indonesia dalam praktik bimbingan dan konseling. - Evaluasi relevansi pendekatan filsafat pendidikan Indonesia untuk pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah/madrasah/lembaga pendidikan.	5%

12	Mahasiswa mampu memahami unsur filsafat dalam metode ilmiah	- Menjelaskan hakikat filsafat, ilmu, dan metode ilmiah serta hubungan ketiganya dengan tepat. - Mengidentifikasi landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis dalam metode ilmiah secara benar. - Menganalisis unsur-unsur filsafat dalam tahapan metode ilmiah dengan argumentasi yang logis. - Menghubungkan implikasi unsur filsafat metode ilmiah dengan pengembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling secara relevan.	Kriteria: ketepatan penjelasan, ketepatan identifikasi, kedalaman analisis, dan relevansi argumentasi. Bentuk: tes tertulis uraian, kuis, tugas analisis kritis, dan rubrik penilaian.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan penugasan analisis kritis.	- Membaca bahan ajar dan merangkum hubungan filsafat, ilmu, dan metode ilmiah, lalu mengunggahnya di LMS. - Mengerjakan kuis online untuk mengidentifikasi landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis dalam metode ilmiah. - Menganalisis artikel jurnal Bimbingan dan Konseling untuk menemukan unsur filsafat dalam tahapan metode ilmiah, lalu mengunggah hasil analisis di forum LMS. - Menulis refleksi online tentang implikasi unsur filsafat metode ilmiah bagi pengembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling.	- Hakikat filsafat, ilmu, dan metode ilmiah serta hubungan ketiganya. - Landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis dalam metode ilmiah. - Unsur-unsur filsafat dalam tahapan metode ilmiah: asumsi, paradigma, konsep, proposisi, teori, hipotesis, observasi, dan verifikasi. - Implikasi unsur filsafat metode ilmiah dalam pengembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling.	5%
13	Mahasiswa mampu memahami unsur filsafat dalam metode ilmiah	- Menjelaskan hakikat filsafat ilmu dan metode ilmiah. - Mengidentifikasi unsur ontologi dalam metode ilmiah. - Menganalisis unsur epistemologi dalam metode ilmiah. - Menguraikan unsur aksiologi dalam metode ilmiah. - Menghubungkan unsur filsafat dengan penelitian bimbingan dan konseling.	Kriteria: ketepatan penjelasan konsep, ketepatan identifikasi unsur, kedalaman analisis, kemampuan sintesis, dan kejelasan argumentasi. Bentuk: tes tertulis esai, kuis online, peta konsep, presentasi, dan penilaian tugas analisis artikel.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran berbasis masalah, analisis artikel, dan presentasi.	- Membaca bahan ajar dan menyusun peta konsep tentang unsur ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam metode ilmiah, lalu mengunggahnya di LMS. - Menganalisis satu artikel penelitian bimbingan dan konseling untuk mengidentifikasi unsur filsafat dalam metode ilmiahnya dan mengunggah laporan analisis di LMS. - Mengerjakan kuis online tentang hakikat filsafat ilmu dan metode ilmiah.	- Hakikat filsafat ilmu dan metode ilmiah. - Unsur ontologi dalam metode ilmiah. - Unsur epistemologi dalam metode ilmiah. - Unsur aksiologi dalam metode ilmiah. - Implikasi unsur filsafat dalam penelitian bimbingan dan konseling.	10%
14	Mahasiswa mampu memahami keterkaitan antara ilmu, teknologi dan kebudayaan/peradaban	- Ketepatan menjelaskan hakikat dan relasi dasar antara ilmu, teknologi, dan kebudayaan/peradaban. - Ketepatan menganalisis dialektika serta pengaruh timbal balik antara ilmu, teknologi, dan kebudayaan/peradaban. - Ketepatan merumuskan implikasi keterkaitan ilmu, teknologi, dan kebudayaan/peradaban bagi pengembangan Filsafat Ilmu Bimbingan dan Konseling.	Kriteria: ketepatan konsep, kedalaman analisis, sistematika argumentasi, dan relevansi dengan Bimbingan dan Konseling. Bentuk: tes tertulis, analisis kasus, dan presentasi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek.	- Membaca modul atau artikel tentang relasi ilmu, teknologi, dan kebudayaan/peradaban, kemudian menyusun ringkasan kritis dan mengunggahnya ke LMS. - Menganalisis satu kasus perkembangan teknologi dalam layanan Bimbingan dan Konseling, lalu menuliskan refleksi tentang dampaknya terhadap kebudayaan/peradaban dan kode etik profesi.	- Hakikat ilmu, teknologi, dan kebudayaan/peradaban: definisi, ruang lingkup, dan relasi dasar. - Dialektika ilmu, teknologi, dan kebudayaan/peradaban: pengaruh timbal balik, kemajuan peradaban, dan transformasi nilai. - Implikasi keterkaitan ilmu, teknologi, dan kebudayaan/peradaban dalam Filsafat Ilmu Bimbingan dan Konseling: etika, profesionalisme, dan layanan berbasis teknologi.	5%
15	Mahasiswa mampu melakukan refleksi kritis mengenai landasan filsafat ilmu Bimbingan dan Konseling	- Ketepatan mengidentifikasi landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis Bimbingan dan Konseling. - Kedalaman menganalisis keterkaitan filsafat ilmu dengan praksis Bimbingan dan Konseling. - Ketajaman mengevaluasi asumsi filosofis dalam teori dan pendekatan Bimbingan dan Konseling. - Kualitas menyusun refleksi kritis sesuai teknik dan format refleksi kritis dalam kajian filsafat ilmu Bimbingan dan Konseling.	Kriteria: ketepatan identifikasi, kedalaman analisis, ketajaman evaluasi, kekuatan argumentasi, orisinalitas refleksi, dan kelengkapan sistematika. Bentuk: esai reflektif, rubrik penilaian analitis, dan portofolio refleksi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis kasus, refleksi terbimbing, dan penugasan esai reflektif.	- Mahasiswa mengunggah esai refleksi kritis 500-700 kata mengenai landasan filsafat ilmu Bimbingan dan Konseling pada platform pembelajaran. - Mahasiswa memberikan komentar kritis terhadap minimal dua esai refleksi teman di forum diskusi daring dengan menyertakan argumen filosofis dan referensi pendukung.	- Landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis Bimbingan dan Konseling. - Keterkaitan filsafat ilmu dengan praksis Bimbingan dan Konseling. - Asumsi filosofis dalam teori dan pendekatan Bimbingan dan Konseling. - Teknik dan format refleksi kritis dalam kajian filsafat ilmu Bimbingan dan Konseling.	5%
16	Mahasiswa mampu melakukan refleksi kritis mengenai landasan filsafat ilmu Bimbingan dan Konseling	- Ketepatan menjelaskan hakikat dan kedudukan filsafat ilmu dalam Bimbingan dan Konseling. - Ketajaman analisis landasan ontologis Bimbingan dan Konseling dalam memandang hakikat manusia, realitas konseli, dan permasalahan konseling. - Ketepatan menganalisis landasan epistemologis Bimbingan dan Konseling serta kaitannya dengan pengembangan ilmu dan praktik Bimbingan dan Konseling. - Kesesuaian refleksi kritis landasan aksiologis Bimbingan dan Konseling dengan nilai, etika, dan tanggung jawab profesi.	Kriteria: Ketepatan, kedalaman, dan kejelasan argumentasi; keterkaitan teori dan praktik; orisinalitas refleksi; serta etika akademik. Bentuk: tes tertulis, kuis, presentasi, dan portofolio refleksi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, refleksi tertulis, dan presentasi.	- Membaca artikel atau bab buku tentang landasan filsafat ilmu Bimbingan dan Konseling, lalu menulis ringkasan kritis sebanyak 500 kata dan mengunggahnya ke LMS. - Membuat refleksi kritis berbasis kasus atau isu aktual Bimbingan dan Konseling dengan menghubungkan aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi, lalu mempresentasikannya dalam forum diskusi online.	- Hakikat dan kedudukan filsafat ilmu dalam Bimbingan dan Konseling. - Landasan ontologis Bimbingan dan Konseling: hakikat manusia, realitas konseli, dan permasalahan konseling. - Landasan epistemologis Bimbingan dan Konseling: sumber pengetahuan, metode ilmiah, dan pendekatan penelitian dalam Bimbingan dan Konseling. - Landasan aksiologis Bimbingan dan Konseling: nilai, etika, dan tanggung jawab profesi.	15%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
- Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
- Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
- Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.

6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.